

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Mata pelajaran aqidah akhlak bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan siswa siswi yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji, melalui pemberian dan penumbuhan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman para siswa tentang aqidah dan akhlak yang islami, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkat kualitas keimanan dan ketaqwaan nya kepada Allah Swt, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Dengan berlandaskan Al qur'an dan sunah rasul, siswa siswi mempunyai aqidah islam yang kuat dan benar, meyakini rukun islam dan rukun iman berdasarkan dalil-dalil naqli dan aqli, berakhlak mulia yang tercermin dalam perilaku sehari-hari serta menjadi pelaku ajaran islam yang loyal, istiqomah dan penuh dedikasi baik untuk dirinya sendiri, keluarga, lingkungan masyarakat maupun bangsanya dengan tetap menjaga terciptanya kerukunan hidup beragama yang dinamis.

Mata pelajaran akidah akhlak bertujuan untuk menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemukukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang

akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwannya kepada Allah SWT dan mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun social, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam. (Dit. Jend. MAP0ENDA ISLAM, 2007 : 4)

Diakui atau tidak bahwa modernisasi sekarang ini telah menggeser nilai-nilai peradaban yang menjadikan manusia asing terhadap diri dan agamanya. Kondisi seperti ini dapat kita lihat pada realita yang nampak di depan mata, setiap hari kita melihat orang tidak lagi malu melakukan kejahatan, pemerkosaan, perjudian, korupsi, tawuran antar pelajar, penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar. Namun kenyataan di MAN Yogyakarta II belum bisa mempengaruhi system etika dan moral peserta didik.

B. Rumusan masalah.

Dari latar belakang masalah diatas ini permasalahan yang hendak dikemukakan penulis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana prestasi belajar aqidah akhlak di MAN Yogyakarta II.
2. Bagaimana perilaku siswa di MAN Yogyakarta II
3. Adakah hubungan antara prestasi belajar aqidah akhlak dengan perilaku siswa di MAN Yogyakarta II.

C. Tujuan dan kegunaan penelitian .

a. Tujuan

- 1- Ingin mengetahui bagaimana prestasi belajar aqidah akhlak di MAN Yogyakarta II
- 2- Ingin mengetahui perilaku siswa di MAN Yogyakarta II
- 3- Ingin mengetahui hubungan antara prestasi belajar aqidah akhlak dengan perilaku siswa di MAN Yogyakarta II.

b. Kegunaan penelitian

- 1- Sebagai bahan pertimbangan dalam pemecahan masalah-masalah yang berkaitan dengan pengajaran, khususnya pelajaran aqidah akhlak di MAN Yogyakarta II.
- 2- Sebagai kontribusi bagi dunia pendidikan pada umumnya, khususnya bagi lembaga Madrasah Aliyah Negeri(MAN) Yogyakarta II dalam rangka peningkatan mutu dan kualitas pendidikan keagamaan.
- 3- Sebagai bahan masukan bagi khasanah intelektual pendidikan Islam.

D. Tinjauan Pustaka.

Sejauh penelusuran penulis berkaitan dengan penelitian ini, tidak ditemukan penelitian-penelitian lain yang mengkaji permasalahan Hubungan antar prestasi belajar akidah akhlak dengan perilaku siswa di MAN Yogyakarta II . Sedangkan penelitian yang berkaitan dengan prestasi belajar antara lain Skripsi Saudari Rina Ernawati dengan judul “Komparasi prestasi belajar siswa yang orang

tuannya merantau dengan siswa yang orang tuannya tidak merantau di MTS Sukamaju Padaherang Ciamis, Skripsi Fak Tarbiyah UMY 2002 dan Skripsi Saudari Siti Mahmudah dengan judul “ Tingkah laku menyimpang pada siswa dan usaha penanggulangannya di SMP Negeri Suka Maju Jember Jawa Timur. Kedua penelitian tersebut memiliki sedikit kemiripan mengenai judulnya.

E. Kerangka teoritik

Dalam penelitiannya , peneliti memerlukan landasan teori yang mendukung dan relevan dengan proses penelitian yaitu mengumpulkan data, teori dengan membaca buku-buku, brosur-brosur, majalah-majalah dan lain –lain yang berhubungan dengan penelitian ini. sebagai bahan masukan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Prestasi belajar Aqidah Akhlak

Pengertian Prestasi : merupakan suatu hasil kecakapan , kesuksesan dan taraf kemampuan yang diperoleh seseorang setelah melakukan perbuatan bekerja, belajar atau berlatih dengan sengaja (Yapsir Gandi Wiawan, 1976 : 3).

- a. Prestasi belajar dalam pendidikan ini adalah nilai raport pada pelajaran Aqidah Akhlak.
- b. Ketentuan prestasi belajar Aqidah Akhlak
- c. Kreteria Prestasi

2. Perilaku siswa

a. Definisi perilaku adalah : reaksi organism sebagai keseluruhan terhadap perangsang dari luar, reaksi tersaebut terdiri dari gerakan-gerakan dan perubahan-perubahan jasmani tertentu , jadi dapat diamati secara obyektif (Sumardi Siryabrata 1991)

b. Macam-macam Perilaku

Menurut Max Weber perilaku itu ada 4 macam antara lain :

1. Perilaku efektif
2. Perilaku tradisional
3. Perilaku rasional
4. Perilaku rasional atas dasar tujuan

Ad 1. Perilaku efektif ialah : perilaku yang didasari oleh efek atau perasaan.

Ad. 2. perilaku tradisional ialah : perilaku yang sdiatur oleh tradisi.

Ad 3. Perilaku rasional berdasarkan nilai-nilai ialah : perilaku yang rasional , rasionalnya itu didasarkan atas nilai-nilai tertentu.

Ad. 4. Perilaku rasional atas dasar tujuan ialah : perilakumyang rasional menurut pertimbangan apa yang akan dicapai.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku adalah :

- a. Faktor individu
- b. Faktor lingkungan

3. Ruang Lingkup Materi Aqidah Akhlak

3.1. Pengertian Aqidah .

Pengertian Aqidah adalah Menurut Bahasa ‘aqidatun ‘ yang jamaknya ‘aqooidu’ yang artinya kepercayaan , keyakinan. Menurut istilah aqidah adalah : sesuatu yang dipercayai dan diyakini kebenarannya oleh hati manusia, sesuai ajaran islam dengan berpedoman kepada Al Qur’an dan hadis shohih. Inilah yang harus dipegang teguh , karena Alqur’an dan hadis mengandung nilai-nilai yang murni dan benar, sedangkan segala macam kepercayaan dan keyakinan yang tidak bersumber dari Alqur’an dan hadis shohih harus dihindari karena dapat menyesatkan dan menghancurkan kehidupan manusia baik di dunia maupun di akherat.

3. 2.Pengertian Akhlak.

Pengertian Akhlak berasal dari bahasa arab , akhlak bentuk jamak dari khuluq secara bahasa akhlak mempunyai arti budi pekerti, tabiat, watak dalam kebahasaan akhlak sering disamakan dengan kata moral , etika, sedang menurut istilah akhlak didefinisikan oleh sebagai berikut :

1. Menurut Prof. Dr. Ahmad Amin mendefinisikan akhlak sebagai kehendak yang biasa dilakukan artinya segala sesuatu yang biasa dilakukan disebut akhlak.
2. Menurut Ibnu Maskawaih mengemukakan difinisi sebagai berikut : Perilaku jiwa seseorang yang mendorong untuk melakukan kegiatan-kegiatan tanpa melalui pertimbangan sebelumnya.

3. Sedangkan menurut Al Qhozali mendefinisikan akhlah adalah segala sifat yang ditanam dalam hati yang menimbulkan kegiatan-kegiatan dengan ringan dan mudah tanpa melakukan pemikiran sebagai pertimbangan.
4. Keterkaitan Aqidah dengan Akhlak (buku Aqidah akhlak MA. Kelas 1) hal 26 – 27 Aqidah islam melahirkan akhlak yang baik.
Dalam aqidah islam ditegaskan bahwa hanya Allahlah yang menciptakan , mengatur, mendidik alam semesta. Dengan demikian hanya Allahlah yang patut disembah, serta dimohon petunjuk dan pertolongannya. Penyembahan hanya kepada Allah merupakan pengabdian yang dilakukan oleh makhluk(yang diciptakan) kepada kholiknya (yang menciptakan).

Penyembahan dan pengabdian seperti tersebut diatas bisa dilakukan hanya oleh orang yang berjiwa tauhid. Inilah aqidah islam yang mengajarkan tentang apa yang harus dilakukan oleh orang yang beriman . Islam mengajarkan bahwa iman, aqidah atau kepercayaan itu harus dibuktikan. Membuktiannya adalah dengan jalan menyembah dan mengabdikan kepadanya (Allah). Iman itu harus diyakini oleh hati, diikrarkan dan diwujudkan melalui ucapan , perbuatan dan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Tuhan telah menciptakan undang-undang yang harus dipatuhi, membuat perintah yang wajib dilaksanakan , tetapi juga membuat larangan-

larangan yang harus di jauhi. Seseorang yang meyakini kebenaran peraturan perundangan Allah, maka ia berbuat dan bertingkah laku yang baik. Dengan kata lain, seseorang yang beraqidah akan berakhlak mulia.

3.3 Materi Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah meliputi:

- a. Aspek akidah Akhlak terdiri atas prinsip-prinsip akidah dan metode peningkatannya, al Asma al Husna, macam – macam tauhid seperti tauhid uluhiyah, tauhid rububiyah, tauhid ash shifat wa al af'al, tauhid rahmaniyah, tahid mulkiyah dan lain-lain, syirk dan implikasinya dalam kehidupan, pengertian dan fungsi ilmu kalam serta hubungannya dengan ilmu- ilmu lainnya, dan aliran - aliran dalam ilmu kalam (klasik dan modern).
- b. Aspek akhlak terdiri atas : masalah akhlak yang meliputi pengertian akhlak, induk – induk akhlak terpuji dan tercela, metode peningkatan kualitas akhlak ; macam- macam akhlak terpuji seperti husnudzon, taubat , akhlak dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu, adil, ridha, amal shalih, persatuan dan kerukunan, akhlak terpuji dalam pergulan remaja; serta pengenalan tentang tasawuf . Sedangkan ruang lingkup akhlak tercela meliputi riya, aniaya, dan diskriminasi,

perbuatan dosa besar (seperti mabuk- mabukan, berjudi, zina, mencuri , mengkonsumsi narkoba) ishraf, tabdzir, fitnah.

4. Pengertian perilaku

Pendapat Watson tingkah laku adalah reaksi organisme sebagai keseluruhan terhadap perangsang dari luar, reaksi tersebut terdiri dari gerakan-gerakan dan perubahan-perubahan jasmani tertentu, jadi dapat diamati secara obyektif. (Sumadi Suryabrata 1991)

Sedangkan menurut pendapat Max Weber tingkah laku orang itu bermacam-macam coraknya, yaitu ada 4 golongan antaralain:

- a. Tingkah laku efektif. yaitu tingkah laku yang di dasari oleh efek atau perasaan.
- b. Tingkah laku tradisional yaitu tingkah laku yang diatur oleh tradisi.
- c. Tingkah laku rasional berdasarkan nilai-nilai ialah : tingkah laku yang rasional (lebih masuk akal) , rasionalnya itu didasarkan atas nilai-nilai tertentu.
- d. Tingkah laku rasional atas dasar tujuan Yaitu tingkah laku yang rasional menurut pertimbangan apa yang akan dicapai (apa yang di tuju).

5. Hubungan antara prestasi belajar Aqidah Akhlak dengan perilaku siswa.

Aqidah Akhlak merupakan suatu konsep pembelajaran pendidikan agama Islam disamping qur'an hadist, fiqih, sejarah kebudayaan Islam. Aqidah Akhlak berkaitan dengan muamalah, perbuatan perilaku dan akhlakul karimah. Hubungan Aqidah Akhlak dengan perilaku siswa saling berpengaruh yang dapat diasumsikan bahwa siswa yang berperilaku baik maka nilai prestasi Aqidah Akhlak baik demikian juga sebaliknya, sehingga sangat berhubungan erat antara prestasi belajar Aqidah Akhlak dengan perilaku siswa

F. Hipotesa

Ada hubungan positif yang signifikan antara prestasi belajar Aqidah akhlak dengan perilaku siswa MAN Yogyakarta II

G. Metode Penelitian

1. Sumber data

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek kajian adalah Hubungan antara prestasi belajar Aqidah akhlak dengan perilaku siswa MAN Yogyakarta II., sehingga subyek penelitian sekaligus sumber datanya adalah semua pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar yaitu guru, kepala sekolah dan peserta didik.

Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa terdaftar sebagai siswa kelas XI, Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II tahun ajaran 2008/2009, berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen sekolah bahwa kelas XI berjumlah 205 siswa.

b. Sampel

Karena besarnya populasi, maka peneliti mengambil sampel sebesar 17% dari keseluruhan populasi kelas XI yang berjumlah 205 yaitu 40 siswa yang berada di kelas XI B. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsini Arikunto :

Untuk sekedar patokan maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besarnya dapat diambil antara 10-15% atau 20 – 25% atau lebih (Suharsini Arikunto, 1987 : 107).

Penelitian mengambil sampel kelas XI lebih representatif yang dapat mewakili subyek-subyek lain dengan realitas kondisi pembelajaran lebih efektif dan tingkat prestasinya lebih dibanding dengan subyek lain.

2. Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam skripsi ini yaitu cara-cara yang peneliti lakukan dalam upaya mendapatkan data yang terjadi dan yang terdapat dalam subyek penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan, Peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

a. Metode observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang mengamati secara sistematis fenomena-fenomena yang ada dalam subyek yang diteliti (Sutrisno Hadi, 1989 : 136). Menurut Anas Sudiyono, obserfasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (= data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. (Anas Sudijono, 1996 : 76).

Observasi ini dilakukan peneliti guna memperoleh data tentang:

- i. Letak geografis MAN Yogyakarta II.
- ii. Keadaan lingkungan sekolah.
- iii. Keadaan sarana prasarana.
- iv. Proses berlangsungnya Pengajaran Aqidah Akhlak

b. Metode Interview

Secara umum yang dimaksud wawancara adalah cara-cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan denganmelakukan tanya jawab lisan secara sepihak, bertatap muka dan dengan arah seta tujuan yang telah ditentukan. Wawancara merupakan salah satu bentuk komunikasi verbal : atau percakapan seorang dengan orang lain untuk memperoleh informasi (Nasution, 1996 : 113)

Pedoman wawancara yang peneliti gunakan adalah “ semu structured “
Dalam hal ini mula-mula penanya menggunakan serentetan pertanyaan

yang sudah terstruktur kemudian satu persatu diperdalam untuk memperoleh keterangan lebih lanjut sehingga jawaban yang diperoleh lebih lengkap dan akurat. Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara dengan :

- 1) Kepala sekolah, untuk mengetahui Kurikulum Aqidah Akhlak yang digunakan beserta perangkat-perangkatnya.
- 2) Guru Aqidah Akhlak untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak, materi dan metode yang selama ini digunakan, juga pihak-pihak yang terkait dengan proses belajar mengajar tersebut

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, leger, agenda dan sebagainya. (Suharsini, 1993 : 202) Metode ini digunakan peneliti untuk menghimpun data yang bersifat dokumenter, seperti catatan sejarah sekolah, jumlah siswa, jumlah guru, pendidikan guru, struktur organisasi dan lain-lain yang berbentuk dokumen pada MAN Yogyakarta II.

d. Metode angket.

Metode ini dalam penelitian dimaksud sebagai pembantu pengumpulan data dari variabel yang diperlukan akan mempengaruhi dalam penelitian. Untuk metode ini penulis memakai kuisioner penelitian ganda dimana responden diminta memilih diantara jawaban yang

tersedia, yang sesuai dengan alternatifnya dan cocok dengan kondisinya. Angket ini disampaikan secara langsung kepada responden (siswa kelas XI yang diikuti sertakan dalam sample)

e. Instrumentasi penelitian.

Untuk menjelaskan semua alat ukur yang digunakan serta teknik penentuan kualitas tolak ukur yang digunakan untuk prestasi belajar Aqidah Akhlak yaitu dengan data raport siswa kelas XI pada MAN Yogyakarta UU sebanyak 205 siswa. Adapun data pendukung prestasi belajar Aqidah Akhlak dengan menyusun angket yang memuat hal-hal sebagai berikut :

Variabel	Indikator	Nomor item
X P.A.	Nilai raport smt 1 2 3 4	1
Y P. S.	1. Siswa mulai mengenal Aqidah Akhlak	3
	2. Minat belajar siswa	4, 9, 6, 16, 18
	3. Semangat (Gairah, Etos) belajar siswa	25
	4. Ibadah	27, 28, 29, 30, 32
	5. Akhlak	33, 34, 40.

3. Teknik analisa data

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis data yang bersifat kuantitatif maka teknik analisa data tersebut adalah dengan menggunakan

metode statistik yang digunakan untuk menganalisa hasil angket tentang tanggapan siswa terhadap materi dan metode pembelajaran Aqidah akhlak dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

- \bar{f} : Frekwensi yang sedang dicari persentase
 N : Jumlah frekwensi atau banyaknya individu
 P : Angka persentase (Nana Sudjana dan Ibrahim 1989 : 128)

Dan untuk mengetahui tinggi rendahnya faktor-faktor tersebut, dari analisa prosentase akan dikonfirmasi dengan kreteria sebagai berikut :

76 % - 100 %	= Baik
56 % - 75 %	= Cukup
40 % - 55 %	= Kurang baik
Kurang dari 40 %	= Tidak baik (Arikunto 1996 : 244)

4. Teknik Pemeriksaan Keabsahan data

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data yang berfungsi sebagai : pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa, kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataannya ganda yang sedang diteliti (Lexy Moleong, 2001 : 104).

Kriteria derajat kepercayaan yang dimaksud di sini adalah keabsahan data apakah data yang diperoleh hasil dari wawancara sama

dengan hasil observasi dan angket. Jika ada perbedaan maka data yang dianggap sah adalah data yang mempunyai nilai validitas tinggi dengan ukuran data kuantitatif.

Berdasarkan kriteria ini, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu (ibid : 178). Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah : pertama triangulasi sumber dengan membandingkan apa yang dikatakan kepala sekolah dengan guru kedua, triangulasi metode dengan membandingkan hasil observasi dengan wawancara dan hasil wawancara dicek dengan wawancara berikutnya.

5. Rumus Analisa Data (Product Moment)

Rumus analisa data yang dipakai adalah :

$$\frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\{ \sum x^2 - (\sum x)^2 \} . \{ N \sum y^2 - \sum y^2 \}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara variable x dan y

$\sum xy$ = jumlah hasil kali skor x dengan skor y

x = nilai variable prestasi belajar aqidah akhlak

y = nilai variable perilaku siswa

N = banyaknya subyek

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian kajian ini peneliti membagi ke dalam empat bab. Setiap bab dibagi lain menjadi beberapa sub-bab sebagai rincian atas bab per bab yang merupakan suatu gambaran yang mencerminkan isi kandungan judul skripsi. Isi masing-masing sub-bab menerangkan bagian-bagian yang termaktub dalam isi bab. Pembagian ini dilakukan untuk mempermudah pembahasan . telaah, analisa atas masalah-masalah dan lebih mendalam serta sistematis sehingga mudah difahami, Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut :

Bagian ke satu (Bab I) adalah Pendahuluan , Latar belakang masalah Rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka. kerangka teori, metode penelitian ,dan sistematika pembahasan.

Bagian ke dua (Bab II) berisi gambaran umum Madrasah Aliyah negeri Yogyakarta II, meliputi letak geografi, sejarah singkat berdiri dan perkembangannya, Struktur Organisasi, Kondisi Guru, Karyawan dan Siswa, Sarana prasarana, Kurikulum dan hubungan Masyarakat.

Bagian ke tiga (Bab III) membahas hubungan antara prestasi belajar Aqidah akhlak dengan perilaku siswa di MAN Yogyakarta II yang meliputi proses pembelajaran Aqidah Akhlak yang terdiri materi dan metode serta analisis hubungan antara prestasi belajar Aqidah Akhlak dengan perilaku.

Bab ke empat (Bab IV) penutup, berisi kesimpulan , saran-saran dan kata penutup